

Mengajar Siswa Tingkat Dasar dalam Menuju *Smart Village* di Desa Cemagi, Kabupaten Badung, Bali

Anak Agung Ketut Sri Asih^{1*}, Komang Fridagustina Adnantara², Sarita Vania Clarisa, SE,
M.Si³, Gusti Ayu Putu Manik Yulia Pramita⁴, Francise Connie Angelina Gunawan⁵, Anak
Agung Bagus Yudistira Diputra⁶, I Putu Indra Asmara⁷, Anak Agung Ketut Aditya Krismana⁸,
I Wayan Agus Ari Saputra⁹, I Putu Febri Yoga Sutarma¹⁰, Gusti Ayu Fera Dewi Sudiyani¹¹, Ni
Made Jesika Novita Sari¹², I Putu Yoga Suartawan¹³, I Made Sumerte¹⁴, Ni Nyoman Trisna
Novianti¹⁵

Universitas Triatma Mulya, Badung, Bali, Indonesia

*Corresponding Author: sri.asih@triatmamulya.ac.id

ABSTRAK

Program Mengajar Siswa Tingkat Dasar merupakan salah satu upaya mahasiswa dalam menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat. Universitas Triatma Mulya menyelenggarakan program ini di Desa Cemagi, Kabupaten Badung, Bali, dengan tema "Pengembangan Potensi Desa Berbasis Masyarakat Menuju *Smart Village*" dengan menitikberatkan pada program Mengajar Siswa Tingkat Dasar dalam Menuju *Smart Village* khususnya dengan membangun generasi unggul melalui pendidikan berkualitas.

Melalui metode deskriptif kualitatif, mahasiswa tim peneliti terlibat dalam mengajar siswa tingkat dasar di beberapa sekolah, seperti TK Waruna Kumara 1 Cemagi, SD Negeri 1 Cemagi, dan SMA Negeri 2 Mengwi. Kegiatan ini tidak hanya menitikberatkan pada aspek akademis, tetapi juga merangsang kreativitas siswa melalui kegiatan seperti lomba mewarnai. Diselenggarakannya Seminar Kiat-Kiat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi bagi Siswa SMA di SMA Negeri 2 Mengwi juga menjadi bagian dari kegiatan ini, memberikan informasi dan panduan kepada siswa tentang perguruan tinggi. Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari partisipasi yang melampaui target serta antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan. Secara keseluruhan, kegiatan di Desa Cemagi tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, tetapi juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh serta memberikan kontribusi positif dalam pembangunan masyarakat secara menyeluruh.

ABSTRACT

The program of teaching elementary school students is one of the efforts by students to implement the Tri Dharma of Higher Education by contributing to the community. Triatma Mulya University organizes activities in Cemagi Village, Badung Regency, Bali, with the theme "Development of Community-Based Village Potential Towards a Smart Village", focusing on the Elementary School Teaching Program towards a Smart Village, particularly in building an excellent generation through quality education.

Through qualitative descriptive methods, students are involved in teaching elementary school students at several schools, such as TK Waruna Kumara 1 Cemagi, SD Negeri 1 Cemagi, and SMA Negeri 2 Mengwi. This activity not only emphasizes academic aspects but also stimulates students' creativity through activities such as coloring competitions. The organization of a Seminar on Tips for Continuing to Higher Education for High School Students at SMA Negeri 2 Mengwi is also part of this activity, providing information and guidance to students about higher education. The success of this activity is evident from the participation that exceeds the target and the enthusiasm of students in participating in the activities. Overall, the activities in Cemagi Village not only benefit the local community but

also provide a platform for students to apply the knowledge and skills they have acquired and contribute positively to community development as a whole.

Kata Kunci: Pendidikan; Potensi Desa; *Smart Village*

Pendahuluan

Program Mengajar Siswa Tingkat Dasar Menuju *Smart Village* merupakan salah satu kegiatan mahasiswa dalam rangka mengamalkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh tim peneliti Universitas Triatma Mulya di Desa Cemagi, Kabupaten Badung, Bali. Program ini bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh mahasiswa di bangku kuliah untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan membantu mengembangkan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Kegiatan berjalan selama 1 bulan yang dimulai dari 8 Januari 2024 sampai dengan 8 Februari 2024. Tema yang diusung dari program ini adalah Pengembangan Potensi Desa Berbasis Masyarakat Menuju *Smart Village*. Adapun yang termasuk elemen *Smart Village* meliputi *Smart Economy*, *Smart Infrastructure*, *Smart Governance*, *Smart Environment*, *Smart Living* dan *Smart People* (Herdiana, 2019).

Program ini berfokus pada Mengajar Siswa Tingkat Dasar yang merupakan penerapan salah satu Elemen *Smart Village* yang sesuai dengan situasi dan kondisi Desa Cemagi. Proses pembelajaran adalah interaksi di antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk menginspirasi minat belajar serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan berbagai media, lingkungan, dan faktor lainnya (Yamin, 2017). Selain itu, Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan interaktif yang bernilai edukatif. (Hamid, 2019). Dalam konteks ini, berdasarkan dengan observasi lapangan yang telah dilakukan diawal pelaksanaan kegiatan dengan mengunjungi Sekolah Dasar, penulis menemukan bahwa Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak di Desa Cemagi memerlukan bantuan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Maka peneliti memilih untuk menekankan pada salah satu elemen *Smart Village*, yaitu *Smart People* dengan fokus pada kegiatan Mengajar Siswa Tingkat Dasar di Desa Cemagi untuk membangun generasi yang unggul dan mengedepankan pendidikan sebagai fondasi pembangunan masyarakat yang cerdas. Hasil belajar siswa yang berkualitas, dapat diperoleh dari proses pembelajaran yang berkualitas, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang tenaga pendidik memerlukan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas, ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, dengan demikian maka perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat oleh pendidik (Nasution, 2017).

Dalam kegiatan mengajar, peneliti menerapkan metode simulasi yakni menggunakan kombinasi bermain sambil belajar yang diharapkan dalam meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan (Anjani, A et al 2020). Melalui kegiatan pengajaran kepada siswa tingkat dasar ini, masyarakat desa dapat memperoleh manfaat dalam mengembangkan potensi dan kemampuan generasi muda.

Metode

Adapun pendekatan dalam kegiatan ini adalah deskriptif kualitatif. Program Mengajar Siswa Tingkat Dasar ini diawali dengan audiensi tim peneliti dengan Perbekel Desa Cemagi mengenai situasi dan kondisi Desa Cemagi. Setelah itu mahasiswa Kelompok 2 yang bertugas di Desa Cemagi melakukan observasi ke lapangan yang didampingi oleh Perbekel Desa Cemagi. Rapat internal antara mahasiswa tim peneliti dengan dosen pendamping dilakukan

secara berkala untuk menyusun dan mempersiapkan rincian teknis Program Mengajar Siswa Tingkat Dasar di Desa Cemagi.

Peneliti melakukan program Mengajar Siswa Tingkat dengan terjun langsung ke TK Waruna Kumara 1 Cemagi, SD Negeri 1 Cemagi dan SMA Negeri 2 Mengwi. Dalam pengajaran siswa tingkat Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar yang menyasar siswa kelas 1, metode yang digunakan yaitu metode bermain sambil belajar. Metode bermain sambil belajar, atau "play-based learning," merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk anak-anak, karena memberikan dua manfaat sekaligus yaitu kesenangan dan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan dari usia dini (Ishak et al, 2021). Adapun program kerja yang dilaksanakan yaitu mengajar Bahasa Inggris dasar kepada siswa TK Waruna Kumara 1 Cemagi, mengajar membaca dan menulis di SD Negeri 1 Cemagi, selain itu terdapat program kerja tambahan dengan memberikan Seminar Kiat-Kiat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi yang diadakan di SMA Negeri 2 Mengwi yang bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi mengenai perguruan tinggi kepada siswa kelas 12.

Hasil

1. Program Mengajar di SD N 1 Cemagi

Program mengajar pada SD N 1 Cemagi dilakukan berdasarkan arahan Bapak Perbekel Desa Cemagi dan hasil audiensi dengan Kepala Sekolah SD N 1 Cemagi mengenai pembelajaran yang dibutuhkan di SD N 1 Cemagi. Program Mengajar di SD N 1 Cemagi berfokus pada pengajaran membaca dan menulis dengan metode bermain sambil belajar. Siswa kelas 1 SD N 1 Cemagi mengikuti kegiatan belajar dengan aktif dan antusias. Kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1 SD N 1 Cemagi berbeda pada setiap anak.

Terdapat beberapa siswa yang sudah lancar menulis dan membaca, namun masih ada beberapa siswa yang masih belum fasih membaca dan menulis. Namun, keberhasilan dari program ini tidak hanya terletak pada peningkatan keterampilan literasi para siswa, tetapi juga dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di mana siswa yang awalnya merasa kurang percaya diri dalam membaca dan menulis, kini mulai menemukan keberanian dan motivasi untuk terus belajar dan menguasai teknik-teknik membaca dan menulis dengan lebih baik

2. Program Mengajar di TK Waruna Kumara 1 Cemagi

Dalam rangka mendukung pengembangan kemampuan Bahasa Inggris dasar bagi siswa TK Waruna Kumara 1 Cemagi, tim peneliti Universitas Triatma Mulya telah melaksanakan program mengajar yang dirancang secara khusus sesuai dengan hasil diskusi yang telah dilakukan dengan Kepala Sekolah TK tersebut. Program ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi Bahasa Inggris dasar seperti angka, anggota tubuh, dan buah-buahan, tetapi juga menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak melalui kombinasi kegiatan belajar, bernyanyi, dan bermain. Pendekatan yang ringan dan menarik ini telah membantu siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, sambil secara organik memperoleh kosa kata Bahasa Inggris dasar seperti nama-nama hewan, warna, angka, dan hari.

Selain menjadi fasilitator pembelajaran, tim peneliti juga memanfaatkan kesempatan ini untuk merangsang kreativitas siswa dengan mengadakan lomba mewarnai. Antusiasme dan kegembiraan siswa TK Waruna Kumara 1 Cemagi dalam mengikuti kegiatan lomba tersebut menjadi salah satu bukti keberhasilan dari program ini. Melalui lomba mewarnai,

siswa tidak hanya mengasah kemampuan artistik mereka, tetapi juga belajar untuk mengekspresikan ide dan imajinasi mereka melalui karya seni. Keberhasilan dari program ini terlihat dalam kemampuan siswa untuk menghasilkan karya-karya kreatif yang unik dan berwarna, yang mencerminkan perkembangan keterampilan seni mereka. Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan usaha keras siswa, pihak penyelenggara memberikan penghargaan berupa piala dan piagam kepada para pemenang lomba mewarnai, yang diharapkan dapat menjadi dorongan positif bagi mereka untuk terus mengembangkan bakat seni mereka di masa depan. Dengan demikian, program ini tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman Bahasa Inggris dasar siswa, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kreativitas dan bakat seni mereka.

3. Seminar Kiat-Kiat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi bagi Siswa SMA Negeri 2 Mengwi

Program Seminar Kiat-Kiat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi bagi Siswa SMA merupakan sebuah inisiatif yang diselenggarakan dengan target utama adalah siswa-siswi kelas 12 di SMA N 2 Mengwi. Tujuan utama dari seminar ini adalah untuk memberikan informasi, panduan, dan motivasi kepada siswa dan siswi SMA N 2 Mengwi dalam mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Dengan menghadirkan narasumber-narasumber yang berpengalaman dan berkualifikasi, seperti Bapak I Made Sumerte, Amd Par CHt, CI, Bapak I Gusti Agung Bagus Widiantra, ST.,MM dan Bapak Ida Bagus Nyoman Krisna Prawira Yuda, S.Tr.Par.,M.Tr.Par, para peserta diharapkan dapat memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai proses seleksi masuk perguruan tinggi, tata cara pendaftaran, serta berbagai tips sukses dalam menjalani pendidikan di perguruan tinggi.

Keberhasilan program ini dapat dilihat dari partisipasi yang melampaui target yang telah ditetapkan. Banyaknya peserta yang hadir serta minat yang tinggi terhadap materi seminar dapat dijadikan indikator positif atas relevansi dan pentingnya acara ini bagi para siswa. Tidak hanya itu, banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta mengenai materi seminar menunjukkan bahwa mereka aktif terlibat dan tertarik untuk mendalami informasi yang disampaikan. Selain memberikan panduan praktis terkait seleksi dan pendaftaran perguruan tinggi, seminar ini juga membahas aspek psikologis, seperti tipe kepribadian untuk menentukan minat dan jurusan yang cocok. Informasi mengenai jenis-jenis perguruan tinggi yang disampaikan juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi para peserta.

Selain memberikan manfaat langsung bagi para siswa, program ini juga berperan sebagai alat promosi bagi Universitas Triatma Mulya. Dengan menyelenggarakan seminar ini, universitas tersebut turut berkontribusi dalam memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai dunia pendidikan tinggi kepada masyarakat. Dengan demikian, Seminar Kiat-Kiat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi bagi Siswa SMA bukan hanya menjadi wadah untuk berbagi informasi dan motivasi, tetapi juga menjadi ajang untuk memperkuat jaringan antara sekolah dengan perguruan tinggi serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi bagi masa depan para generasi muda.



Gambar 1. Program Mengajar SD N 1 Cemagi



Gambar 2. Program Mengajar TK Waruna Kumara 1 Cemagi



Gambar 3. Seminar Kiat-Kiat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi di SMA N 2 Mengwi

Kesimpulan

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Program Mengajar Siswa Tingkat Dasar Menuju Smart Village yang diadakan tim peneliti Universitas Triatma Mulya di Desa Cemagi, Kabupaten Badung, Bali merupakan sebuah upaya nyata dalam menerapkan Tri Darma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek Pendidikan dengan tema "Pengembangan Potensi Desa Berbasis Masyarakat Menuju Smart Village" yang menitikberatkan dan berfokus pada Program Mengajar Siswa Tingkat Dasar dalam upaya membangun generasi yang unggul di Desa Cemagi melalui pendidikan yang berkualitas.

Melalui metode deskriptif kualitatif, tim peneliti terlibat langsung dalam mengajar siswa tingkat dasar di beberapa sekolah, seperti TK Waruna Kumara 1 Cemagi, SD Negeri 1 Cemagi, dan SMA Negeri 2 Mengwi. Program mengajar ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga merangsang kreativitas siswa melalui kegiatan seperti lomba mewarnai. Selain itu, diselenggarakannya Seminar Kiat-Kiat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi bagi Siswa SMA di SMA Negeri 2 Mengwi menjadi wujud kontribusi Universitas Triatma Mulya dalam memberikan informasi dan panduan kepada siswa tentang perguruan tinggi. Keberhasilan program ini terlihat dari partisipasi yang melampaui target serta antusiasme siswa dalam mengikuti seminar.

Secara keseluruhan, Program Mengajar Siswa Tingkat Dasar tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Cemagi, tetapi juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh di bangku kuliah serta memberikan kontribusi positif dalam pembangunan masyarakat secara menyeluruh.

Daftar Pustaka

- Anjani, A, *et al.* (2020) Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* 4 (1), 67-85
- Hamid, A. (2019) Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Aktualita Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan.* 9 (2), 1-16

- Herdiana, D. (2019) Pengembangan Konsep Smart Village bagi Desa-Desa di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi*, 21 (1), 1-16
- Ishak, A.P. et al. (2021) Strategi Belajar Sambil Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Terhadap Anak pada Masa Pandemi di Leuwigoong. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1 (87), 138-145
- Nasution, M.K. (2017) Penggunaan Metode Dalam Peningkatan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11 (1)
- Yamin, M. (2017) Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Dasar. *Jurnal Pesona Dasar* 1 (5), 82-97